

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal, akan berlangsung dalam waktu 40 minggu, atau 10 bulan, atau 9 bulan, menurut kalender internasional. Kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lama hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan dibagi dalam 3 triwulan, triwulan pertama dimulai dari konsepsi sampai 3 bulan, triwulan kedua dari bulan keempat sampai 6 bulan, triwulan ketiga dari bulan ketujuh sampai 9 bulan (Prawirahardjo, 2014).

Menurut *World Health Organization* (WHO) Angka kematian ibu (AKI) di tahun 2015 mencapai 216/100.000 kelahiran hidup, dan hampir semua kematian ibu (99%) terjadi di negara-negara berkembang (WHO,2015). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2014 (Profil Kesehatan Indonesia, 2014). Berdasarkan hasil Survey AKI dan yang dilakukan oleh dinas kesehatan. AKI di Sumatera Utara sebesar 268/100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Sumatera Utara, 2014. Hasil penelitian, di Rumah Sakit Umum H. Adam Malik, Medan mulai 1 Januari 2010 sampai 31 Desember 2012 menemukan 37 kematian ibu selama 3 tahun. Laporan Hasil Penelitian Qanun Medika vol.I no.2 Juli 2017 2 Preeklampsia / eklampsia adalah penyebab kematian yang paling umum (masing-masing 20% dan 37, 54,1%) (Morel, dkk)

Kegiatan pemberian penyuluhan kesehatan penting dan perlu dilakukan sejak dini pada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan tentang kehamilan khususnya tanda bahaya kehamilan TM III. Sehingga mereka dapat mengenali tanda bahaya tersebut sejak awal dan mereka bisa segera mencari pertolongan ke bidan, dokter, atau langsung ke rumah sakit untuk menyelamatkan jiwa ibu dan bayi. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penyuluhan adalah tingkat pendidikan, dan kepercayaan masyarakat (Effendy, 2013).

Pengetahuan tentang bahaya kehamilan seperti perdarahan pervaginam,

sakit kepala yang hebat, gerakan janin yang ber kurang harus sedini mungkin diberikan kepada ibu hamil sebagai salah satu upaya deteksi dini terhadap komplikasi atau penyakit selama kehamilan. Pengetahuan akan mendorong dan membawa seseorang untuk berfikir menentukan sikap cara mengatasinya yang kemudian akan berperilaku melakukan sesuatu untuk mengatasi hal tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Beberapa penelitian antara lain yang berjudul Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Amurang Kabupaten Minahasa Selatan bahwa Ada peningkatan pengetahuan ibu-ibu hamil di Puskesmas Amurang dari cukup pada pre-test (74,3%) menjadi baik (80%) pada post-test (Wenas dkk, 2014). Dalam penelitian yang berjudul gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan trimester III di puskesmas sedayu II kabupaten Bantul Yogyakarta bahwa pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan trimester III di Puskesmas Sedayu II kategori cukup sebanyak 22 responden (55%), baik 9 responden (22,5%) dan kurang 9 responden (22,5%) (Purnamasari, dkk, 2016)

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian efektifitas penyuluhan (metode leaflet) tanda bahaya dan komplikasi kehamilan TM III terhadap pengetahuan ibu hamil di Praktek Mandiri Bidan Afriana Am.Keb. tahun 2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini adalah efektifitas penyuluhan (metode leaflet) tanda bahaya dan komplikasi kehamilan TM III terhadap pengetahuan ibu hamil di Praktek Mandiri Bidan Afriana Am.Keb tahun 2018.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui efektifitas penyuluhan (metode leaflet) tanda bahaya dan komplikasi kehamilan TM III terhadap pengetahuan ibu hamil di Praktek Mandiri Bidan Afriana Am.Keb Bromo Ujung tahun 2018.

C.2. Tujuan Khusus

Untuk memberikan penyuluhan (metode leaflet) tentang tanda bahaya dan komplikasi kehamilan TM III di Praktek Mandiri Bidan Afriana Am.Keb

2. Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan sebelum dan sesudah penyuluhan (metode leaflet) di Praktek Mandiri Bidan Afriana Am.Keb

D. Manfaat Penelitian

D.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk mendapatkan tambahan teori tentang efektifitas penyuluhan (metode leaflet) tanda bahaya dan komplikasi kehamilan TM III pada masyarakat.

D.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Sebagai pengalaman berharga serta menambah pengetahuan, wawasan dan pengembangan kemampuan penelitian penulis dalam penerapan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

2. Bagi Responden

Dapat menjadi salah satu sarana informasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya dan komplikasi kehamilan TM III dan memberikan masukan dan penyuluhan (metode leaflet) kepada ibu hamil TM III

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Dapat menjadi bahan masukan bagi tenaga kesehatan agar dapat memberikan informasi kepada ibu hamil dengan cara melakukan penyuluhan (metode leaflet) untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya dan komplikasi kehamilan TM III terhadap pengetahuan ibu

4. Bagi Institusi

Dapat dimanfaatkan dan dijadikan sebagai bahan dokumentasi, serta sebagai bahan masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya

5. Bagi Tempat Peneliti

Dapat menjadi bahan masukan bagi Praktek Mandiri Bidan Afriana Am. Keb dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu .

E. Keaslian Penelitian

Table 1.1 Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu

Perbedaan	Fitriani dkk	Fadilayana, dkk	Peneliti
Judul penelitian	Efektifitas pendidikan kesehatan tentang kehamilan resiko tinggi terhadap pengetahuan ibu hamil	Tingkat pengetahuan ibu primigravida tentang tanda bahaya kehamilan sebelum dan sesudah penyuluhan di wilayah kerja puskesmas rejosari	Efektifitas penyuluhan (metode leaflet) tanda bahaya dan komplikasi kehamilan TM III terhadap pengetahuan ibu hamil di PMB Afriana Am.Keb Bromo Ujung
Variabel Penelitian	Variabel Bebas : Pendidikan kesehatan tentang kehamilan resiko tinggi Variabel Terikat: Pengetahuan ibu hamil	Variabel Bebas : Pengetahuan ibu Variabel Terikat: tanda bahaya kehamilan sebelum dan sesudah penyuluhan	Variabel Bebas: Penyuluhan (metode leaflet) tanda bahaya dan komplikasi kehamilan TM III Variable Terikat : Pengetahuan ibu hamil
Tempat Penelitian	Puskesmas Rejosari Kecamatan Tenayan Raya	Wilayah kerja Puskesmas Rejosari	Di Praktek Mandiri Bidan Afriana Bromo Ujung
Desain Penelitian	<i>Quasy Eksperiment dengan pendekatan non equivalent control-group</i>	<i>pre eksperimental yaitu menggunakan desain pre-post test one group study</i>	<i>Pra Eksperimental yaitu menggunakan desain pretest dan posstest</i>

Table 1.2 Keaslian Penelitian

No.	Judul penelitian	Nama tahun dan tempat penelitian	Rancangan penelitian	Variable penelitian	Hasil penelitian
1.	Efektifitas pendidikan kesehatan tentang kehamilan resiko tinggi terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Rejosari Kecamatan Tenayan Raya	Fitrianidkk, 2014 di wilayah kerja Puskesmas Rejosari Kecamatan Tenayan Raya	<i>Quasy Eksperiment</i> dengan pendekatan <i>non equivalent control-group</i>	Variabel Bebas : Pendidikan kesehatan tentang kehamilan resiko tinggi Variabel Terikat: Pengetahuan ibu hamil	ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang kehamilan resiko tinggi, dan didapatkan rata-rata peningkatan pengetahuan ibu hamil sebanyak 24,67 poin.

Table Lanjutan 1.2 Keaslian Penelitian

No.	Judul Penelitian	Nama tahun dan tempat penelitian	Rancangan Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
2.	Tingkat pengetahuan ibu primigravida tentang tanda bahaya kehamilan sebelum dan sesudah penyuluhan di wilayah kerja puskesmas rejosari	Fadilayana,dkk 2015di wilayah kerja puskesmas rejosari	<i>pre eksperimenta / yaitu menggunakan desain pre-post test one group study</i>	Variabel Bebas : Pengetahuan ibu Variabel Terikat: tanda bahaya kehamilan sebelum dan sesudah penyuluhan	Ada pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan sebelum penyuluhan berkategori baik sebanyak 5 (10%) responden. Sesudah dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan persentase responden berpengetahuan baik sebanyak 8 (16%) responden.